

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif.<sup>1</sup> Penelitian lapangan merupakan cara menekuni peristiwa dalam daerahnya secara natural. Penelitian deskriptif diarahkan untuk memaparkan suatu peristiwa-peristiwa seadanya dan para peneliti tidak mengadakan kecurangan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, diadakan pengkajian secara spontan ke lokasi untuk mendapatkan data yang nyata mengenai Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berusaha menyampaikan dengan runtut dan teliti data-data yang sebenarnya dan karakter komunitas khusus serta interaksi antar peristiwa yang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif seorang peneliti mesti hadir ke lapangan penelitian, berada di situ dalam durasi yang cukup dan menyelidiki persoalan dengan memakai upaya berhubungan dengan para peserta yaitu bahan yang hendak diamati. Peneliti bermaksud untuk mencerna dan mengerti keadaan sosial secara komprehensif, mendapatkan pola, hipotesis, dan konsep di MAN 1 Kudus yang berhubungan dengan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di MAN 1 Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 158.

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 21.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus yang beralamat di Desa Conge Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus Kode Pos 59322. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena di madrasah tersebut peneliti menemukan adanya penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sehingga mampu membantu proses penelitian yang dikerjakan peneliti di madrasah tersebut. Selain itu juga karena lokasinya yang strategis dari tempat peneliti dan suasana madrasah yang nyaman, tertib dan rapi membuat pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Pada penelitian kualitatif responden atau subyek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang menyampaikan informasi tentang data yang diharapkan peneliti berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>3</sup> Berdasarkan hal tersebut karena peneliti meneliti penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka informan yang diperlukan terdiri dari guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa MAN 1 Kudus.

Guru mata pelajaran Fiqih menduduki fungsi utama dalam pembangunan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai penyelenggara pembelajaran mata pelajaran Fiqih sehingga dapat menyampaikan laporan proses pembelajaran menginjak dari tahap perencanaan,

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

pelaksanaan dan penutup yang dikonfigurasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Siswa MAN 1 Kudus sebagai yang diberi perlakuan dalam penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dan juga siswa yang menentukan berhasil tidaknya penggunaan metode yang digunakan guru ketika pembelajaran Fiqih sehingga hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subyek dari mana data diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Peneliti dalam menentukan sumber data atau sumber informasi dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti, teknik ini mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini peneliti sebagai pewawancara yang mewawancarai responden mempertimbangkan bahwa sumber data yang terpilih adalah yang mengetahui atau menguasai topik pertanyaan-pertanyaan yang peneliti pilih yaitu peneliti sekaligus pewawancara memberikan pertanyaan yang mendalam yang berkaitan dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

##### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara spontan menyampaikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Perolehan data ini, peneliti dapat melalui observasi yang bersifat spontan dan wawancara dengan subyek yang berkaitan. Semacam kepala madrasah, waka

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.

kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa untuk selanjutnya memberikan paparan tentang kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk kepala madrasah peneliti menanyakan mengenai sejarah berdirinya dan visi, misi serta tujuan MAN 1 Kudus, data siswa MAN 1 Kudus, dukungan pihak madrasah guna menunjang guru dalam proses pembelajaran menggunakan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih. Waka kurikulum peneliti menanyakan mengenai kurikulum yang digunakan madrasah sekarang khususnya pada mata pelajaran Fiqih dan penguasaan guru penggunaan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih. Sedangkan guru mata pelajaran Fiqih peneliti menanyakan mengenai proses penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih, dan hasil dari penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih. Dan siswa peneliti menanyakan mengenai pemahaman siswa terhadap materi Fiqih dengan menggunakan kombinasi kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dan hasil belajar yang didapat siswa setelah menggunakan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

Sumber data primer adalah data yang didapat secara spontan dari subyek penelitian dengan memakai media perhitungan atau pengumpulan data secara spontan dari objek sebagai asal laporan yang ditelusuri melalui pengamatan yang bersifat spontan. Yaitu melalui usaha turut melibatkan diri ke MAN 1 Kudus untuk menemui data yang cocok dengan problematika yang peneliti angkat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat peneliti secara tidak spontan melalui media perantara.<sup>6</sup> Data sekunder yang dimaksud adalah yang didapat dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang menyampaikan data yang dekat hubungannya dengan sasaran dan target yang diamati. Data ini didapat melalui wacana-wacana dan skripsi hasil penelitian yang lalu yang mempunyai kesesuaian dengan yang sekarang ini peneliti kerjakan. Selain itu data didapat melalui file MAN 1 Kudus berupa sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, serta file Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan sebagainya mengenai penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Fiqih di MAN 1 Kudus. Data ini dipakai peneliti untuk memenuhi data pokok agar mendapat perolehan yang lebih valid dan sah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni tahapan yang amat mendasar dalam penelitian, sebab maksud khusus dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa melihat strategi pengumpulan data, maka peneliti tak dapat memperoleh data yang melengkapi kriteria data yang ditentukan.

Guna mendapatkan data-data yang akurat yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

*Observasi* adalah suatu cara penghimpunan data dimana peneliti menulis laporan sepertimana yang mereka lihat dalam penelitian.<sup>7</sup> Peneliti dalam

---

<sup>6</sup> Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), 80.

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 116.

melaksanakan pengumpulan data mengatakan secara jelas kepada sumber data, bahwa ia tengah melaksanakan penelitian. Jadi dengan memakai pengamatan (*observasi*) peneliti dapat melihat setiap kegiatan, dan suasana umum yang ada di MAN 1 Kudus untuk memperoleh data yang cukup. Peneliti juga memakai pengamatan keikutsertaan yang pasif yaitu peneliti hadir ke lokasi penelitian namun tidak turut berpartisipasi dalam aktivitas di lokasi penelitian. Peneliti hanya melihat suasana yang ada di kelas mengenai penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

Deskripsi aplikatif metode observasi di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebagai berikut:

- a. Peneliti menyusun pedoman observasi sebelum melaksanakan observasi.
  - b. Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - c. Guru mata pelajaran Fiqih dalam menerapkan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengaitkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
  - d. Peneliti mencatat hasil observasi pada lembar catatan observasi.
2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab

dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Metode ini peneliti lakukan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Wawancara semiterstruktur digunakan untuk mendapatkan persoalan secara lebih terang-terangan dari informan yang menyampaikan gagasannya. Dalam mengerjakan wawancara, peneliti mesti menyimak secara cermat dan menulis apa yang disampaikan oleh informan.<sup>9</sup>

Deskripsi aplikatif metode wawancara di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti terlebih dahulu menyusun transkrip wawancara sebelum melaksanakan wawancara.
  - b. Peneliti menemui narasumber (kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa) untuk berdiskusi mengenai pelaksanaan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam menaikkan hasil belajar siswa dan juga mengenai durasi dan lokasi yang nyaman untuk wawancara.
  - c. Peneliti melakukan wawancara sesuai jadwal yang sudah ditentukan dengan narasumber.
3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni tulisan kejadian yang telah lampau. Dokumentasi bisa berupa catatan, lukisan atau

---

<sup>8</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 119.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 320.

karangan bersejarah dari seseorang.<sup>10</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini untuk menguatkan hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi sehingga data yang diperoleh dapat diakui.

Deskripsi aplikatif metode dokumentasi di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan dokumen resmi yang diperoleh dari arsip madrasah yang meliputi:
  - 1) Sejarah berdirinya MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 2) Visi, misi dan tujuan MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 3) Letak geografis MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 4) Struktur organisasi MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 5) Keadaan guru dan pegawai tata usaha MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 6) Keadaan siswa MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 7) Keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 8) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

- b. Peneliti menggunakan fotografi yang berupa:
  - 1) Foto lokasi penelitian.
  - 2) Foto proses pembelajaran kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
  - 3) Foto konsultasi dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa.

#### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data mencakup uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Tetapi yang teramat pokok dalam penelitian adalah uji kredibilitas data.<sup>11</sup> Dalam menelaah uji kredibilitas data peneliti merujuk pada:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti memeriksa ulang data yang sudah disampaikan sewaktu setelah diperiksa ulang pada sumber data otentik atau sumber data lain yang terlihat tidak betul, maka peneliti mengerjakan penglihatan kembali yang lebih ekstensif dan komprehensif sehingga didapat data yang terbukti keabsahannya.<sup>12</sup>

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memperpanjang pengamatan untuk memastikan apakah data yang telah didapat selama penelitian mengenai penerapan kombinasi metode

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 294.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 271.

tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus sudah benar atau tidak.

- b. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara wawancara lagi dengan narasumber dan melakukan observasi lagi.
2. Peningkatan Ketekunan

Penting mengadakan pemantauan secara lebih teliti dan berkelanjutan. Dengan metode ini hingga kejelasan data dan rangkaian fenomena bakal bisa direkam secara lebih nyata dan teratur. Selain itu peneliti juga dapat memeriksa kembali data yang dijumpai keliru atau tidak. Dengan demikian peneliti mampu memberikan penjelasan data yang valid dan logis. Sebagai modal peneliti untuk menambahkan ketekunan adalah dengan usaha mengetahui beragam rujukan wacana maupun hasil penelitian atau pengarsipan yang bersangkutan dengan ciptaan yang diselidiki.<sup>13</sup>

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan peningkatan ketekunan di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memeriksa ulang data yang sudah didapatkan melalui:
  - 1) Konsultasi kepada guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa.
  - 2) Observasi pelaksanaan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus.

---

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 370-371.

- 3) Dokumentasi mengenai pelaksanaan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus.
  - 4) Peneliti membaca berbagai referensi terkait penelitian baik mulai wacana, laporan maupun dari hasil penelitian lain.
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pemeriksaan kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber dengan beragam usaha, dan beragam waktu. Dalam soal ini peneliti memakai beragam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk mengukur kreadibilitas data diadakan dengan cara memeriksa data yang sudah didapat melalui beragam sumber dan menyamakan baik kadar keyakinan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan usaha yang bertentangan dalam metode kualitatif.

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber data di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa.
  - 2) Selanjutnya peneliti mengategorikan mana data yang serupa dan mana data yang berlainan dari beberapa sumber data tersebut terus dideskripsikan ke dalam teks naratif.
- b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dikerjakan dengan usaha memeriksa data pada sumber yang serupa dengan teknik yang bertentangan. Sesuai data yang

didapat dengan wawancara, lalu diperiksa dengan observasi atau dokumentasi. Peneliti memperoleh data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih dan siswa mengenai penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti memeriksa data dengan teknik observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Walaupun terkadang mengefek kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian melalui *interview*, pengamatan atau siasat lain dalam keadaan yang bertentangan.<sup>14</sup>

Peneliti melaksanakan pemeriksaan data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa mengenai penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian dibuktikan atau dicek dengan observasi dan dokumentasi dalam durasi atau keadaan yang berlainan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Arti memakai bahan referensi adalah adanya penunjang untuk meyakinkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Sesuai acuan, data hasil konsultasi mesti ditunjang dengan adanya lukisan suatu situasi. Peranti-peranti perekam seperti kamera, *handycam* dan alat perekam data yang dijumpai oleh peneliti. Dalam catatan penelitian, seharusnya data-data yang disampaikan lebih bisa diakui.

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 273-274.

- a. Peneliti mendapatkan data hasil wawancara dari adanya rekaman dan transkrip wawancara.
  - b. Peneliti juga mendapatkan data hasil observasi dari foto-foto yang berkaitan dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus.
5. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pemeriksaan data yang didapat peneliti dari informan data. Dengan harapan untuk memahami seberapa panjang data yang didapat cocok dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data maka data tersebut benar dan semakin diakui, apabila data yang didapat peneliti tidak sesuai dengan yang disetujui oleh pemberi data maka peneliti harus mengadakan diskusi dengan pemberi data.<sup>15</sup>

Deskripsi aplikatif uji kredibilitas data dengan *member check* di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mendatangi narasumber dan menyampaikan temuan atau informasi yang didapat melalui wawancara mengenai penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi di MAN 1 Kudus Conge Ngembalrejo Kecamatan Bae kabupaten Kudus.
- b. Setelah data di cek dan disetujui maka peneliti menyuruh pemberi data untuk tanda tangan.

## G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengutarakan bahwa kegiatan dalam menelaah data kualitatif dilaksanakan secara aksi dan berjalan secara berkepanjangan sampai selesai,

---

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 125.

sehingga datanya dapat cukup. Kegiatan menelaah data yang hendak dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data ( *Data Collection* )

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendetail dan dokumentasi atau kumpulan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilaksanakan sehari-hari, bahkan berbulan-bulan sehingga data yang didapat akan besar. Pada tahap ini peneliti mengadakan penjelajahan terhadap situasi sosial yang diselidiki, semua yang diamati dan disimak.<sup>16</sup>

2. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data berarti menyeleksi dan memusatkan pada kejadian-kejadian yang utama. Dengan begitu, akan menghasilkan deskripsi yang lebih nyata mengenai data yang betul-betul dibutuhkan.<sup>17</sup>

Proses telaah data diawali dengan menelusuri semua data yang tergabung dari beragam sumber, penglihatan, yang ada di lapangan yaitu prosedur pembelajaran yang dikerjakan antara guru dan siswa dengan Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi di MAN 1 Kudus, dan dokumen pribadi maupun resmi. Pada tahap ini peneliti memilah data dengan cara: pertama, menyaring data yang sesuai dengan pembelajaran Fiqih yaitu awal dari proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih. Kedua, yaitu menyaring data yang sesuai dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi praktik langsung oleh siswa di MAN 1 Kudus. Data yang telah disaring, kemudian disajikan, sedangkan yang diduga jarang dikenakan ditinggalkan saja.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 338.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan menampilkan data bakal meringankan untuk mengetahui apa yang timbul dan yang direncanakan berikutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.<sup>18</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan ringkas tentang bukti ciptaan di lapangan dengan 5 W + 1 H.

Pada penelitian ini akan disampaikan paparan ringkas tentang pembelajaran Fiqih dengan Penerapan Kombinasi Metode Tanya Jawab dan Metode Demonstrasi di MAN 1 Kudus pada tahun pelajaran 2019/ 2020. Pembelajaran dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 4. *Verification (Conclusion Drawing)*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Ikhtisar awal masih bersifat temporer dan akan beralih jika tidak dijumpai fakta-fakta yang absah. Namun jika kesimpulan awal dibantu oleh fakta yang sah maka ikhtisar yang disampaikan pun merupakan ikhtisar yang sah.<sup>19</sup>

Peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data langkah selanjutnya yaitu *verification* data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diminta dapat mendapatkan teori baru akan proses pembelajaran Fiqih dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi. Serta tentunya dengan penerapan kombinasi metode tanya jawab dan metode demonstrasi ini dapat berguna bagi dunia pendidikan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 341.

<sup>19</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.